

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui perlindungan hukum terhadap tindak pidana prostitusi anak menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan untuk mengetahui korban telah mendapatkan perlindungan hukum atau tidak dalam Putusan Pengadilan Nomor: 1163/Pid.Sus/2018/PN.Bdg.

Metode penelitian data yang digunakan penulis yaitu yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan spesifikasi penelitian yang bersifat analisis kualitatif melalui penelitian yang mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.

Hasil penelitian analisis yuridis terhadap korban dalam putusan hakim Nomor: 1163/Pid.Sus/2018/PN.Bdg mengenai kasus perlindungan anak belum menceminkan keadilan. Dikarenakan korban tidak mendapatkan perlindungan hukum yang seharusnya didapatkan secara lengkap semasa persidangan.

Saran dari penelitian ini agar penanganan dari Lembaga Hukum Perlindungan Anak di Bandung lebih optimalkan pengawasan dan pemenuhan hak anak. Serta hakim harus memperhatikan korban yang seharusnya diberikan perlindungan hukum, bukan hanya mengacu kepada penjatuhan perkara terhadap pelaku saja.

**Kata Kunci:** Perlindungan Hukum, Korban, Tindak Pidana, Prostitusi, Anak

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the legal protection against child prostitution under Law No. 35 of 2014 concerning Child Protection and to find out whether victims have received legal protection or not in Court Decision Number: 1163/Pid.Sus/2018/PN.Bdg.*

*The data research method used by the author is normative juridical by using secondary data in the form of primary, secondary and tertiary legal materials obtained through library research using qualitative research specifications through research that refers to legal norms contained in legislation, laws and court decisions and norms that live and develop in society.*

*The results of the juridical analysis of the victims in the judge's decision No. 1163 / Pid.Sus / 2018 / PN.Bdg regarding child protection cases have not reflected justice. Because the victim did not get the legal protection that should have been obtained in full during the trial.*

*Suggestions from this research are that the handling of the Child Protection Law Institute in Bandung is more optimizing the supervision and fulfillment of children's rights. As well as judges must pay attention to victims who should be given legal protection, not just refer to the dropping of the case against the perpetrators.*

**Keywords:** *Legal Protection, Victim, Criminal Act, Prostitution, Children*